



Komunitas Djokjakarta 1945 menampilkan drama teaterikal perang di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Jumat (1/3). Teaterikal tersebut merefleksikan peristiwa perjuangan masyarakat Yogyakarta melawan penjajahan Belanda pada 1 Maret 1949 serta memperingati Hari Penegekan Kedaulatan Negara.

► INFRASTRUKTUR SENI & BUDAYA

Pemkot Kenalkan Taman Budaya Embung Giwangan

UMBULHARJO—Pemkot Jogja mulai menggulirkan event pertunjukan seni dan budaya di Taman Budaya Embung Giwangan. Gelaran ini menjadi peluncuran sekaligus mengenalkan Taman Budaya Embung Giwangan kepada masyarakat dengan memanfaatkan sebagian area yang ada.

*Alii Annissa Karin
 alii@harianjogja.com*

"Kami masih berproses untuk memberikan sosialisasi terkait dengan ruang ini karena masih tahap pengembangan," ujar Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja, Yetti Martanti saat ditemui, Jumat (1/3).

Yetti mengatakan beberapa ruang di Taman Budaya Embung Giwangan yang sudah bisa dimanfaatkan antara lain bangunan gerbang masuk. Di dalamnya terdapat mini galeri, ruang

► Beberapa ruang di Taman Budaya Embung Giwangan yang sudah bisa dimanfaatkan antara lain bangunan gerbang masuk.

► Aman berharap kehadiran Taman Budaya Embung Giwangan bisa menjadi lokomotif penting bagi pengembangan Kota Jogja sisi selatan.

rapat, dan amfiteater.

Tahun ini ada penambahan Griha Budaya di Taman Budaya Embung Giwangan yang berisi ruang pertunjukan dan ruang pameran. Berbagai kegiatan seni budaya juga akan rutin digelar di Taman Budaya Embung Giwangan.

"Kami berharap bisa memberikan dampak ekonomi kepada masyarakat, baik secara langsung kepada pelaku seni budaya maupun masyarakat secara luas," katanya. Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja, Aman Yuridiyasa menuturkan kegiatan atraksi budaya menjadi bentuk aktivasi tahap awal Taman Budaya Embung Giwangan, utamanya untuk meraih perhatian masyarakat terkait dengan keberadaan taman budaya ini. Menurutnya, keberadaan Taman Budaya Embung Giwangan

menjadi pengungkit aktivitas di Kota Jogja bagian selatan. Aman berharap kehadiran Taman Budaya Embung Giwangan bisa menjadi lokomotif penting bagi pengembangan Kota Jogja sisi selatan.

"Meskipun dalam tahap embrional atau tahap awal, tetapi sudah mulai kami aktivasi," kata Aman ditemui saat *Atraksi Budaya* di Taman Budaya Embung Giwangan. Menurutnya, keberadaan Taman Budaya Embung Giwangan juga sebagai pengungkit aktivitas yang akan mempengaruhi berbagai aspek bagi kepentingan pembangunan Kota Jogja bagian selatan. "Nanti berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan seni budaya akan lebih tumbuh di sini. Ini menjadi ruang aktivitas budaya sekaligus sebagai sebuah daya tarik khusus di Kota Jogja," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005